

Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Shafa Laila Octavia¹⁾, Reni Febrianti^{2)*}

¹⁾²⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: renifeb42@gmail.com, Jakarta. Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v4i2.1928>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *return on asset*, *current ratio*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian sehingga mendapatkan 18 perusahaan. Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dengan proksi *return on asset* menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, likuiditas dengan proksi *current ratio* menunjukkan pengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan (*firm size*) menunjukkan pengaruh positif tidak secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Firm Size*, Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to determine and test the influence of return on assets, current ratio, and firm size on company value. The population in this study were food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018 - 2022 period. Purposive sampling technique was used to determine the sample for the study to obtain 18 companies. Data was obtained from secondary data from annual reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2022. The analysis technique used in this research is panel data analysis. The results of this research show that profitability with the return on assets proxy shows a partially significant positive influence on firm value, liquidity with the current ratio proxy shows a partially significant negative influence on firm value, and firm size shows a partial positive influence on company value.

Keywords: *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Firm Size*, *Company Value*

PENDAHULUAN

Nilai suatu perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga sahamnya. Tingginya nilai perusahaan akan tercermin dari volatilitas harga sahamnya. Fluktuasi harga saham mewakili kepercayaan pasar atau investor. Meningkatnya kinerja suatu perusahaan akan membuat investor yakin bahwa manajemen mampu mengelola sumber daya perusahaan dengan baik sehingga berdampak pada peningkatan permintaan. Jika permintaan lebih besar dari jumlah saham yang beredar, maka volatilitas harga saham akan meningkat. Harga saham yang tinggi juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Metrik yang digunakan peneliti untuk mengukur nilai suatu perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV), yang digunakan untuk mengevaluasi besarnya hubungan antara nilai pasar saham perusahaan.

Profitabilitas mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan atau individu untuk melunasi kewajiban atau hutang dengan harta lancar. Jika perusahaan tidak diberi wewenang untuk menyelesaikan kewajibannya, maka perusahaan tidak bisa menjalankan kegiatan operasional seperti yang dilakukan sebelumnya. Perusahaan dianggap memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu dilihat dari likuiditas yang tinggi. *Current Ratio* (CR) adalah pengukuran yang sering digunakan untuk mengukur serta mengevaluasi likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat penagihan keseluruhan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala

kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki keadaan keuangan yang stabil serta memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil. Hal ini karena perusahaan berskala besar menjangkau kontrol perusahaan yang lebih luas dan baik, sehingga mampu menghadapi resiko yang terjadi akibat persaingan ekonomi. Aset merupakan harta atau sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, maka perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan dapat memenuhi permintaan produk.

METODE PENELITIAN

Teori sinyal menjelaskan bagaimana cara mengirimkan sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik (Novitasari, 2020). Sinyal berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan manajemen untuk mencapai keinginan pemilik usaha. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pemangku kepentingan dunia usaha karena informasi memberikan gambaran mengenai kondisi perkembangan pasar modal di masa lalu, saat ini, dan masa depan. Investor memerlukan informasi yang tepat, akurat, lengkap dan tepat waktu sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

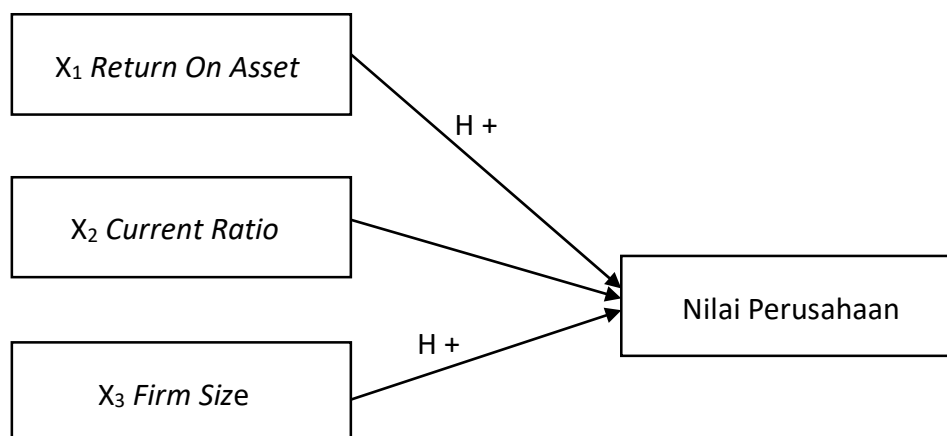
Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih, maupun modal sendiri menurut Brigham & Houston (2019:126). Rasio jenis ini merupakan rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan aktiva yang digunakan. Bagi manajemen ROA adalah komponen yang penting karena dapat mengevaluasi efisiensi manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Semakin besar nilai ROA maka semakin efisien pengelolaan aktiva perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar dengan liabilitas lancarnya menurut Brigham dan Houston (2019:127). Menurut Kieso, Weygandt, & Kimmel (2019) *current ratio* adalah pengukuran yang sering digunakan untuk mengukur serta mengevaluasi likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Menurut Brigham dan Houston (2019) menjelaskan bahwa definisi ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai

dengan beberapa tahun. Dalam hal ini jika penjualan lebih besar daripada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variable dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Berdasarkan uraian teoritis dan telaahan atas beberapa peneliti terdahulu, dapat dibangun dengan kerangka konsep dan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep dan Hipotesa Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *return on asset*, *current ratio*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2022. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian sehingga mendapatkan 18 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Akan tetapi sebelum penggunaan analisis regresi berganda pada analisis data terlebih dahulu harus terpenuhi uji regresi tersebut, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Adapun dari analisis berganda tersebut menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$PBV_{it} = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 CR_{2it} + \beta_3 FS_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

- Yit : Variabel Nilai Perusahaan
 α : Kostanta (*Intercept*)
 $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi masing – masing variabel independen
X1 : Variabel *Return On Asset*
X2 : Variabel *Current Ratio*
X3 : Variabel *Firm Size*
e : Error term
i : Data perusahaan
t : Data periode waktu

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Measurement	Skala
Independen (X1): <i>Return On Aset</i>	Profitabilitas mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Rata-rata\ Total\ Assets}$	Rasio
Independen (X2): <i>Current Rasio</i>	<i>Current ratio</i> adalah pengukuran yang sering digunakan untuk mengukur serta mengevaluasi likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.	$Current\ Ratio = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Independen (X3): <i>Firm Size</i>	Rata rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai dengan beberapa tahun.	$Size = Ln(Total\ Asset)$	Rasio
Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi dan dapat diukur menggunakan nilai buku.	$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$	Rasio

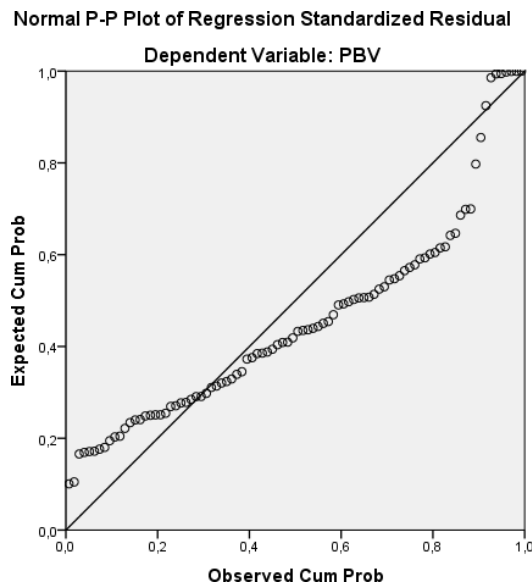
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data statistik deskriptif penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	90	-1,73	1,73	0,1293	0,33451
CR	90	0,04	13,31	2,925	2,92624
Ln	90	14	31	23,93	5,53
PBV	90	-6,29	44,18	5,5733	9,92198
Valid N (listwise)	90				

Analisis regresi menggunakan metode *ordinary last square* yang memerlukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan apakah dapat menghasilkan regresi yang baik.



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan dari gambar 2 menjelaskan bahwa grafik pada *P-Plotter* terlihat bahwa titik tersebut menyebar pada garis diagonalnya dan penyebarannya mendekati garis pada diagonal tersebut, sehingga model regresi dapat dikatakan normal.

Berikut hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S):

Tabel 3. Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Predicted Value
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,00000000
Most Extreme Differences	Absolute	0,170
	Positive	0,170
	Negative	-0,092
Test Statistic		0,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan dari tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji normalitas yang menggunakan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* memiliki tingkat signifikan 0.00000 lebih kecil atau kurang dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pengganggu berdistribusi secara tidak normal.

Berikut ini hasil uji Multikolinearitas:

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,859	1,165
	CR	0,924	1,082
	Ln	0,865	1,156

Berdasarkan dari tabel 4 menjelaskan bahwa hasil uji multikolinieritas setiap variabel mempunyai nilai VIF < 10, maka hal tersebut artinya tidak terjadi multikolinieritas antara semua variabel bebas terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk nilai *tolerance* melebihi 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ditemukan masalah multikolinieritas.

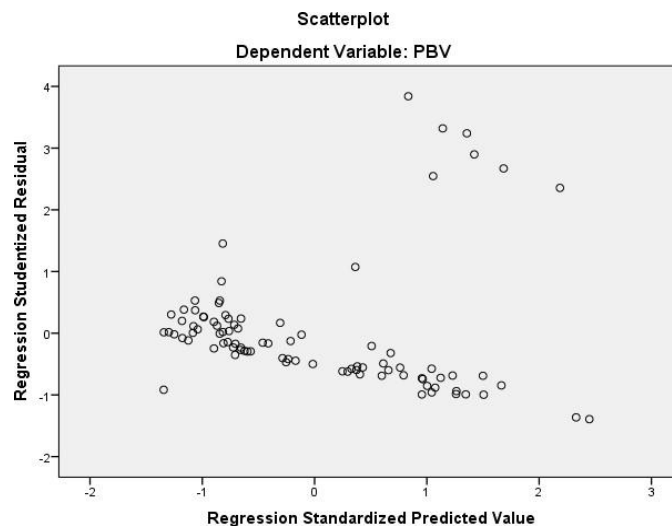
Berikut ini hasil uji Autokorelasi:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,345 ^a	0,119	0,088	9,473	0,663
a. Predictors: (Constant), Ln, CR, ROA					
b. Dependent Variable: PBV					

Berdasarkan dari tabel 5 menjelaskan bahwa hasil uji autokorelasi Durbin Watson mempunyai nilai sebesar 0.663 yang akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan signifikan 5%. Pada ketiga variabel bebas dan satu variabel kontrol ditemukan nilai durbin watson terletak antara nilai batas awal sebelum $4-dU = 1,7264$ dan sesudah $dU = 2,2736$. Jadi, hasilnya adalah $0 < 0,663 < 1,5589$, sehingga hasil uji Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada variabel penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplots*, artinya apabila titik tersebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini hasil analisis regresi data panel:

Tabel 6. Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,184	4,806		3,160	0,002
	ROA	-4,419	3,239	-0,149	-1,364	0,176
	CR	0,985	0,357	0,290	2,759	0,007
	Ln	-0,498	0,195	-0,278	-2,551	0,012

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan dari tabel 6 menjelaskan bahwa hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, dapat dihasilkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut:

$$Y = 15,184 - 4,419X_1 + 0,985 X_2 - 0,498X_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 15,184 bahwa *return on asset* (X1), *current asset* (X2), dan *firm size* (X3) dianggap konstan atau tetap maka nilai perusahaan sebesar 15,184.
2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar -4,419, artinya bahwa apabila *return on asset* meningkat sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 4,419 persen. Maka *return on asset* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi CR sebesar 0,985, artinya bahwa apabila *current asset* meningkat sebesar 1 persen maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0,985 persen. Maka *current asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien regresi FS sebesar -0,498, artinya bahwa apabila *firm size* meningkat sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,498 persen. Maka *firm size* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,160	0,002
	ROA	-1,364	0,176
	CR	2,759	0,007
	Ln	-2,551	0,012

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa *return on asset* nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu -1,364 dengan nilai signifikansi sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,120. *Current ratio* nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 2,759 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,120. Dan *firm size* nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu -2,551 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,120.

Berikut ini hasil Uji F:

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.043,89	3	347,962	3,877	,012 ^b
	Residual	7.717,78	86	89,742		
	Total	8.761,67	89			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), Ln, CR, ROA						

Berdasarkan dari tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,12 > 0,05 hal tersebut menjelaskan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,63, maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset*, *current ratio*, dan *firm size* secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini hasil uji Koefisien Determinasi (R^2):

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,345 ^a	,119	,88	9,47321
a. Predictors: (Constant), Ln, CR, ROA				
b. Dependent Variable: PBV				

Berdasarkan dari tabel 9 menunjukkan bahwa diketahui bahwa *Adjusted R-Square* sebesar 0,88 atau 88%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on asset*, *current ratio*, dan *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 88% dan dipengaruhi juga oleh variabel lain sebesar 12%.

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa *return on asset* nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu -1,364 dengan nilai signifikansi sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,120. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama yaitu *return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa *current ratio* nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 2,759 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,120. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua yaitu *current ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa *firm size* nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu -2,551 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih besar dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,120. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga yaitu *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas dengan proksi *return on asset* menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,120 tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Likuiditas dengan proksi *current ratio* menunjukkan pengaruh negatif nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,120 signifikan

secara parsial terhadap nilai perusahaan.

3. Ukuran perusahaan (*firm size*) menunjukkan pengaruh positif ,012 lebih besar dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,120 tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Agus Tri, Basuki. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aida Meiyana, Mimin Nur Aisyah. (2019). “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening” Jurnal Nominal / Volume VIII Nomor 1.
- Bayu Wulandari, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Nico Geraldo Sianturi, Imelda TriAnanta Ginting. (2020). “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Riset & Jurnal Akuntansi, Vol 4 No. 1.
- Bella Giovana Putri, Siti Munfaqiroh. (2020). “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Vol. 17 No.1.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2016). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1: Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba.
- Carl S. Warren, James M Reeve, Philip E. Fees. (2014). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK Terbaru) Edisi 25. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. (2012). Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Kartika, Dian. (2022) Pengaruh Return On Aset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2020. Jakarta: Universitas Mohammad Husni Thamrin.

- Dyah Putri Lestari, Putu Sulastrri. (2021). “Pengaruh Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.” *Dharma Ekonomi* No. 53 / Th. XXVIII / April.
- Ghozali, Imam dan Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handono, Mardiyanto. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Herawati, Helmi. (2019). “Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ* Vol. 2 No. 1.
- Idris Dalimunthe, Mohd. (2020). “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area.” *Jurnal Mutiara Akuntansi* Volume 5 No. 2.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting: IFRS*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Krisna Dwi Afrilia Hallauw, Dini Widyawati. (2021). “Pengaruh Intellectual Capital, Return On Assets, dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2021.
- Lasini, Tri. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Teknologi di BEI Periode 2019 – 2020*. Jakarta: Universitas Islam Sultan Agung.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar’iyyah modern*. Yogyakarta: Andi.
- Ni Luh Gede Sri Fajaryani, Elly Suryani. (2018). “Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* Volume 10, No. 2, Hal 74-79.
- Oka Reza Aditya, Welly Surjono. (2018). “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Al Tamaddun Batam* Vol. 1 No.1: 49-62.

- Sri Mulyati, Ravika Permata Hati, Syafruddin, Yandra Rivaldo. (2018). “Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kagaya Manufaktur Asia.” *Jurnal SIKAP* Vol. 2 No.1: 9-12.
- Suci Azzahra, An. (2019). “Pengaruh Firm Size Dan Rasio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan.” *JWEM STIE Mikroskil*, Vol 9 No. 1, April.
- Tri Lestari, Ambar. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 – 2021. Jakarta: Internasional Banking School.